

Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas

Didit Darmawan¹, Vina Maulidatul Lailiyah²

^{1,2}Universitas Sunan Giri Surabaya

E-mail: dr.diditdarmawan@gmail.com¹, vinamaulidatul12@gmail.com²

Published: February , 2026

ABSTRAK

Penelitian berupaya untuk menganalisis kaitan antara motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di lingkungan sekolah, berangkat dari fenomena yang terjadi pada Sebagian besar siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang memperlihatkan perbedaan hasil belajar yang disebabkan oleh berbedanya tingkat motivasi belajar tiap siswa. Tingkat motivasi tinggi dalam diri siswa akan membantu siswa untuk menjadi lebih aktif dan tekun sehingga prestasi akademik dapat dicapai dengan baik, sedangkan tingkat motivasi siswa yang tergolong rendah akan memberikan hasil yang sebaliknya. Melalui studi ini, penulis berharap untuk dapat memahami pengaruh motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMA, penemuan tersebut merupakan tujuan utama dalam penelitian ini. Metode yang diterapkan yakni deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari berbagai karya ilmiah terdahulu yang relevan, baik dalam buku, artikel jurnal, artikel internet, maupun literatur lainnya. Hasilnya, ditemukan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa bermanfaat dalam membantu siswa memengaruhi hasil belajarnya secara positif dan signifikan. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi belajar yang tertanam dalam diri siswa, maka hasil belajarnya akan semakin baik. Melalui temuan ini, ditegaskan bahwa motivasi merupakan salah satu pemeran penting dalam menciptakan keberhasilan akademik siswa SMA. Sinergi yang berasal dari motivasi internal dan faktor eksternal akan membantu siswa untuk mendorong semangat belajarnya, sehingga mampu mencapai tujuan akademik secara optimal.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Pendidikan, Pembelajaran, Sekolah Menengah Atas.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam melahirkan generasi penerus yang berkarakter, berkualitas unggul dan berakhlak mulia (Abidin, 2019). Hal ini sejalan dengan cita-cita yang ingin dicapai oleh pendidikan nasional, tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB IV Pasal 3 yang menyatakan bahwa fungsi pendidikan ialah sebagai alat bantu untuk meningkatkan keterampilan, membentuk karakter diri yang bermartabat, sekaligus mencerdaskan generasi penerus bangsa. Fungsi pembentukan karakter ini mencakup pengembangan kesadaran global, di mana pendidikan sosial berperan penting dalam membentuk perspektif siswa (Hariani & Mardikaningsih, 2022). Penerapan fungsi ini memerlukan strategi dan inovasi yang tepat di tingkat dasar pendidikan (Saraswati *et al.*, 2014), serta pengelolaan (manajemen) yang efektif dalam keseluruhan sistem pendidikan (Akmal *et al.*, 2015). Dalam menghadapi tantangan masa depan, misalnya, pendidikan perlu berorientasi pada pengembangan kesadaran dan keterampilan yang relevan dengan dinamika era baru, seperti kecerdasan buatan, sebagai bagian dari upaya mempersiapkan peserta didik (Zahid *et al.*, 2025). Hakikatnya, pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan potensi dalam diri peserta didik, agar dapat tercipta individu yang bertakwa, memiliki akhlak mulia, sehat jasmasni maupun rohani, pandai, cerdas, kreatif, mandiri, sekaligus menyiapkan individu untuk

menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggungjawab dalam masyarakat. Inti dari pencapaian tujuan ini terletak pada proses pembelajaran dan pengajaran yang dirancang dengan baik (Andayani & Darmawan, 2004). Pendidikan merupakan suatu sistem yang berorientasi terhadap proses serta hasil yang dicapai. Dengan demikian, dalam sebuah sistem pendidikan diperlukan adanya penilaian yang bertujuan untuk mengetahui capaian belajar yang diraih siswa melalui pengumpulan dan pengolahan informasi. Evaluasi hasil belajar menjadi bagian krusial dari proses ini (Darmanto *et al.*, 2014), yang juga memerlukan pemahaman mendasar mengenai evaluasi pendidikan (Hutomo *et al.*, 2012).

Hasil belajar sendiri tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran yang dijalani siswa. Bagi guru, proses mengajar biasanya ditutup dengan evaluasi hasil belajar, sedangkan bagi siswa, hasil belajar adalah capaian yang berhasil diraih (Nurmala *et al.*, 2014). Menurut Yulianto *et al.* (2024) Hasil dari proses belajar adalah adanya individu yang berkualitas, unggul dan berakhlak. Faktor paling berpengaruh pada hasil belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi aspek fisiologis, kecerdasan, bakat, minat, motivasi, serta kemampuan kognitif siswa. Hubungan antara motivasi belajar dan sumber belajar terhadap prestasi akademik siswa telah terbukti saling mempengaruhi satu sama lain (Abidin & Darmawan, 2024). Berbagai faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa telah menjadi perhatian dalam kajian pendidikan (Mardikaningsih, 2014). Sedangkan faktor seperti lingkungan dan sarana penyokong pembelajaran merupakan faktor eksternal (Syafi'i *et al.*, 2018). Faktor eksternal seperti kedisiplinan belajar juga memberikan pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa (Arifin & Kurniawan, 2022; Maharani *et al.*, 2024). Prestasi yang sukses diraih oleh siswa adalah hasil dari keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dalam mengukur tingkat keberhasilan tersebut dilakukan melalui indikator acuan agar diketahui proses belajar siswa tersebut berhasil atau gagal. Indikator yang dimaksud ialah sebuah ketercapaian daya serap siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan, baik itu secara individual, maupun antar sesama siswa atau kelompok, lebih jauh, perilaku yang ditunjukkan siswa juga menjadi salah satu tujuan dalam pembelajaran yang menilai capaian prestasi belajar siswa secara individual dan kelompok (Khairinal *et al.*, 2020). Hasil belajar bukan sekedar kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran, namun juga termasuk kemampuan siswa menganalisis, menyelesaikan masalah yang dihadapi, menyusun rencana, serta menjalin kerja sama yang kemudian diniai.

Motivasi belajar memiliki peranan penting sebagai pendorong siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Fahri & Lubis, 2022). Motivasi tersebut menjadi kekuatan yang mendorong siswa terlibat secara aktif, kreatif, dan tekun selama proses belajar berlangsung. Efikasi diri (self-efficacy) juga merupakan faktor penentu yang kuat dalam membentuk motivasi dan hasil belajar siswa (Masfufah & Chasanah, 2023; Nengseh *et al.*, 2024). Peningkatan motivasi ini dapat didukung dengan penerapan metode pembelajaran yang variatif (Mardikaningsih, 2014) dan strategi belajar yang efektif (Darmawan, 2007). Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan semangat belajar, partisipasi aktif, serta menjaga konsistensi siswa dalam menyelesaikan proses pembelajaran. Motivasi yang kuat, siswa akan lebih tertarik pada materi, lebih tekun, antusias, dan berani menghadapi tantangan belajar. Motivasi berperan untuk memberi dorongan kepada siswa untuk menjadi tertarik terhadap ilmu yang diajarkan, hal ini menjadikan motivasi sebagai salah satu faktor penting yang menentukan prestasi dan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran (Juaini *et al.*, 2024). Pengalaman personal dan aspirasi siswa juga membentuk motivasi mereka di berbagai lingkungan belajar (Rahman & Hariani, 2022). Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa juga menjadi saluran penting dalam menumbuhkan motivasi tersebut (Lembong *et al.*, 2015). Prinsip yang sama berlaku bagi guru, di mana kualitas kehidupan kerja (quality of work life) berhubungan erat dengan motivasi mengajar mereka (Irfan & Al Hakim, 2023), dan strategi peningkatan kinerja guru juga melibatkan motivasi (Sulipah & Mardikaningsih, 2023). Motivasi dapat diukur melalui indikator seperti timbulnya keinginan untuk berhasil, muncul rasa kebutuhan yang mendorong siswa untuk belajar, tertanam harapan dan cita-cita yang ingin diraih di masa yang akan datang, penghargaan yang ingin dicapai dalam belajar, terdapat kegiatan yang menarik minat siswa dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif, dan faktor-faktor lain yang memungkinkan siswa untuk bisa melalui proses belajar dengan giat dan penuh semangat (Uno, 2007). Lingkungan sekolah dan kemampuan komunikasi guru terbukti memiliki peran dalam membentuk motivasi belajar siswa (Darmawan *et al.*, 2021). Sehingga, melalui

pendekatan tersebut, pendidik dan intitusi sekolah yang bertugas menyediakan lingkungan belajar bagi siswa, dituntut untuk mampu memberikan rangsangan yang dapat menumbuhkan serta mempertahankan motivasi siswa, demikian untuk peserta didik akan lebih bersemangat dalam belajar, memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran, dan hasilnya, prestasi yang memuaskan akan berhasil diraih (Marisa, 2019).

Melalui fenomena yang dijelaskan dalam pendahuluan tersebut, studi yang dilakukan ini diharapkan dapat menelaah sejauh mana motivasi memberikan efek positif dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah menengah atas. Penelitian ini ditujukan agar mampu menegaskan pemahaman yang lebih mendalam bagi pembaca mengenai peran motivasi dalam menunjang prestasi belajar siswa. Selain itu, peneliti berharap melalui hasil penelitian ini dapat memperjelas pentingnya motivasi sebagai faktor penentu keberhasilan belajar. Temuan yang diperoleh juga dapat dijadikan rujukan yang bermanfaat untuk para pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih tepat guna, yang mana hasilnya akan mampu menyumbang tingkat motivasi belajar siswa dan siswa berhasil mencapai hasil belajar yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif yang dilakukan mengimplementasikan metode analisis deskriptif melalui studi literatur. Data yang disajikan di dalam penelitian ini bersumber dari berbagai karya tulis ilmiah terdahulu yang relevan, melalui sumber buku, artikel jurnal, artikel internet, dan tulisan lainnya yang masih terkait dengan studi literatur (Ridwan *et al.*, 2021). Untuk mendalami lebih dalam pengaruh motivasi terhadap hasil belajar, penelitian ini memfokuskan perhatian pada lingkungan Sekolah Menengah Atas yang memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran. Kajian literatur ini mencakup landasan teoritis, referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan budaya, nilai, dan norma dalam kegiatan pendidikan yang menjadi fokus penelitian (Darmawan, 2009). Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih tepat dan relevan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat menengah atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejumlah penelitian terdahulu yang berhasil diidentifikasi melalui kajian literatur dari Google Scholar sebanyak 10 karya ilmiah terdahulu menjadi rujukan utama dalam penelitian ini.

1. Meli Sopiani, dan Wirdati (2021)

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui peran motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Dengan mengimplementasikan metode kuantitatif asosiatif didampingi dengan teknik analisis data deskriptif kuantitatif, uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linearitas, sedangkan untuk proses uji hipotesisnya melalui analisis regresi linear sederhana. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui angket, dan dokumentasi. Hasilnya terbukti bahwa motivasi mempengaruhi hasil belajar.

2. Rofi Indrianti, Sutrisno Djaja, dan Bambang Suyadi (2017)

Tujuan penelitian ini ialah untuk menemukan dampak yang diberikan motivasi dan disiplin belajar dalam meningkatkan hasil belajar yang signifikan pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso, tahun ajaran 2016/2017. Lokasi ditentukan dengan metode *purposive area* yakni di SMK Negeri 1 Bondowoso, dengan populasi sebanyak 59 responden. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam proses analisis diterapkan metode deskriptif dan inferensial/statistik didampingi dengan analisis garis regresi linear berganda, analisis varian garis regresi, uji F, dan uji t. Hasilnya, ditemukan dalam penelitian ini bahwa motivasi belajar merupakan variabel dominan dan memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar sebagai variabel terikat.

3. Suryo Putro, Sugiono, Istiyono, dan Wahyu Retno Widiyaningsih (2023)
Penelitian ini menerapkan sistem korelasional dengan sampel adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Sorong sebanyak 45 siswa. Proses pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Analisis datanya melalui korelasi product moment. Hasilnya, dinyatakan bahwa motivasi belajar memberi hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di mata pelajaran Olahraga Bola Besar.
4. Fransiska Dwi Mayasari (2017)
Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh yang diberikan konsentrasi belajar, motivasi belajar, dan gabungan keduanya terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Ngabang, dengan mengimplementasikan pendekatan explanatory research dan metode survey. Populasinya yakni 30 orang siswa dari kelas X dan XI. Data-data tersebut dikumpulkan melalui prosedur observasi, dokumentasi dan komunikasi langsung dengan responden yang dicatat dalam lembar penelitian. Melalui analisis regresi berganda, ditemukan bahwa terdapat dampak positif dan signifikan konsentrasi belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Ngabang.
5. Iman Siswato (2017)
Penelitian dilakukan untuk menemukan peran yang diberikan oleh motivasi siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Populasi yang diambil dalam penelitian ini ialah siswa kelas X SMA 2 Yaspenda Sei Bejangkar di tahun ajaran 2015/2016. Sampel diambil dengan teknik simple random sampling. Metode yang digunakan untuk penelitian ini ialah teknik korelasional, dengan data yang dikumpulkan didapat melalui angket dan dokumentasi kemudian melalui proses analisis menggunakan uji t. Hasilnya, ditemukan bahwa motivasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.
6. Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi¹, dan Naswan Suharsono (2014)
Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan korelasi antara motivasi belajar, aktivitas belajar dan hasil belajar. Jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian deskriptif yang dilengkapi dengan pendekatan ex post facto. Populasinya dipilih dari siswa kelas X Akuntansi sejumlah 160 siswa dan sampel sejumlah 116 siswa. Proses pengumpulan data dilakukan melalui angket, dokumentasi dan observasi yang kemudian melalui analisis jalur. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa keseluruhan variabel saling berpengaruh.
7. Evan Romadhoni, Ono Wiharna, dan Ibnu Mubarak (2019)
Penelitian ini dilalui dengan harapan untuk menemukan peran motivasi dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik di SMKN 8 Bandung. Pendekatan korelasional dilakukan dalam metode ex post facto yang diterapkan dalam penelitian ini. Sampel diambil dari 67 orang, melalui instrumen angket yang telah lolos uji validitas dan reliabilitasnya. Dinyatakan dalam temuan penelitian ini bahwa siswa dalam mata pelajaran gambar teknik memiliki motivasi yang tinggi. Prestasi yang dihasilkan dalam proses belajar juga dikategorikan baik. Dengan demikian, motivasi belajar berdampak positif untuk hasil belajar.
8. Eri Novalinda, Sri Kantun, dan Joko Widodo (2017)
Tujuan utama penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh yang diberikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan Akuntansi semester

ganjil SMK PGRI 5 Jember. Responden diambil melalui metode populasi sebanyak 131 siswa. Data dikumpulkan melalui angket, dokumentasi, wawancara, dan observasi. Instrumen yang diterapkan ialah uji validitas dan uji reabilitas. Analisis data dilakukan dengan analisis inferensial dilengkapi dengan analisis regresi sederhana, analisis varian garis regresi, uji F, efektivitas garis regresi, dan Standart Error of Estimate. Hasilnya, ditemukan bahwa variabel motivasi mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Akuntansi.

9. Andi Muhammad Miftah Farid (2019)

Dengan diterapkan metode deskriptif korelasional, penelitian ini ditujukan untuk menelaah korelasi keterampilan metakognitif dengan retensi kognitif siswa di beberapa SMA Negeri di Kota Makassar khususnya di mata pelajaran Biologi. Populasi ditentukan melalui teknik simple random sampling dan didapat sampel seluruh kelompok belajar kelas XI MIA, SMA Negeri 9 Makassar, SMAN Negeri 11 Makassar, dan SMAN Negeri 18 Makassar. Pengumpulan data dilalui dalam 2 cara yakni angket dan wawancara, kemudian dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui uji korelasi pearson dan regresi linear. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ditemukan hubungan antara keterampilan metakognitif dan retensi kognitif yang memberikan peningkatan secara signifikan dan kontribusi yang kuat sebesar 51,8% pada amata pelajaran Biologi.

10. Yudho Nugroho Rabudi (2023)

Tujuan utama dalam penelitian ialah untuk mengidentifikasi hubungan antara motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa XI IPS mata pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif, dan datanya dikumpulkan dalam proses angket dan dokumentasi. Populasi yang diambil ialah seluruh siswa kelas XI sebanyak 35 orang siswa, sampel tersebut telah melalui teknik sampling jenuh, yang kemudian dilakukan analisis menggunakan uji t dan uji F dibantu SPSS. Ditemukan adanya pengaruh positif yang diberikan motivasi belajar kepada hasil belajar.

Tabel 1. Pengaruh Motivasi belajar siswa terhadap Hasil Belajar Siswa SMA

Nama Peneliti	Lokasi Peneliti	Fokus Peneliti	Temuan Peneliti
Meli Sopiani dan Wirdati (2021)	SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam	Dampak motivasi belajar pada hasil belajar siswa	Kedua variabel memberikan pengaruh positif.
Rufi Indrianti, Sutrisno Djaja, dan Bambang Suyadi (2017)	SMK Negeri 1 Bondowoso	Efek yang diberikan oleh motivasi dan disiplin belajar untuk hasil belajar	Didapatkan jika motivasi dan disiplin belajar berkontribusi terhadap hasil belajar.
Suryo Putro, Sugiono, Istiyono, dan Wahyu Retno Widiyaningsih (2023)	Madrasah Aliyah Negeri Kota Sorong	Motivasi belajar siswa dampaknya untuk hasil belajar	ditemukan hubungan positif dan signifikan dari motivasi belajar dengan hasil belajar.
Fransiska Dwi Mayasari (2017)	SMK Negeri 1 Ngabang	Konsentrasi belajar dan motivasi apakah berperan membentuk hasil belajar siswa	Semua variabel saling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
Imam Siswato (2017)	SMK 2 Yaspenda Sei Bejangkar	Korelasi antara motivasi dengan hasil belajar	Memberikan pengaruh yang signifikan antara

			motivasi belajar terhadap hasil belajar.
Desy Ayu Nurmalia, Lulup Endah Tripalupi1, dan Naswan Suharsono (2014)	SMK Negeri 1 Singaraja	Korelasi antara motivasi belajar, aktifitas yang dilakukan siswa dalam belajar, dan hasil belajar	Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.
Evan Romadhoni, Ono Wiharna, dan Ibnu Mubarak (2019)	SMK Negeri 8 Bandung	Dampak motivasi belajar pada hasil belajar peserta didik	Motivasi belajar memberi dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.
Eri Novalinda, Sri Kantun, dan Joko Widodo (2017)	SMK PGRI 5 Jember	Mencari dampak dari motivasi untuk hasil belajar siswa	Timbul pengaruh yang positif dari motivasi belajar terhadap hasil belajar.
Andi Muhammad Miftah Farid (2019)	SMA Negeri 1 wringinanom gresik	Hubungan antara keterampilan metakognitif dengan retensi kognitif peserta didik	Terdapat hubungan keterampilan metakognitif dengan retensi kognitif.
Yudho Nugroho Rabudi (2023)	SMA Muhamaddiyah 1 Metro	Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa	Secara positif motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Seluruh kegiatan belajar yang dilakukan pasti membutuhkan motivasi didalamnya, hal ini sesuai dengan hasil-hasil penelitian yang telah ditelaah sebelumnya, Sebagian besar penelitian menyebutkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar akan memberikan hasilbelajar yang baik. Hasil belajar dapat menjadi maksimal jika ada motivasi di dalamnya. Motivasi belajar telah terbukti menyumbang kontribusi dalam proses meningkatkan hasil pembelajaran dengan perannya dalam mendorong pola berpikir siswa untuk terus berkembang (Amrulloh *et al.*, 2024). Penemuan-penemuan ini selaras dengan teori-teori pendidikan yang menyebutkan bahwa motivasi adalah daya penggerak yang menentukan arah, intensitas, dan ketekunan dalam belajar. Teori *Self-Determination* (Self-Determination Theory / SDT) oleh Ryan dan Deci (2000) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik, seperti dorongan untuk mandiri dan rasa ingin tahu, lebih berperan dalam prestasi jangka panjang. Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa motivasi memiliki peran penting sebagai faktor penentu dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Walaupun terdapat faktor eksternal lain, seperti kondisi sosial ekonomi dan tingkat kecerdasan, motivasi tetap menempati posisi dominan dalam mendorong keberhasilan siswa. Sejalan dengan pernyataan tersebut, hasil penelitian Sopiani dan Wirdati (2021) dan Widyarningsih *et al.* (2023), menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan anantara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Temuan penelitian tersebut menegaskan bahwa motivasi yang tinggi dapat meningkatkan keterlibatan serta konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mempercepat pencapaian tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, pendidik perlu berusaha untuk mengembangkan motivasi belajar yang dimiliki siswa untuk membantu siswa memperoleh prestasi yang maksimal.

Dalam hal ini ditemukan implikasi bahwa motivasi dalam proses pembelajaran telah menjadi fokus utama dalam berbagai penelitian. Selain motivasi, faktor lain seperti gaya belajar dan metode yang diterapkan juga berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Guru berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mampu mengakomodasi keragaman gaya belajar siswa. Guru dapat mengembangkan strategi khusus untuk membina motivasi dan karakter siswa, termasuk mengatasi kebiasaan buruk seperti berkata kasar (Alfaaza *et al.*, 2025). Prinsip ini memanfaatkan partisipasi aktif dan komunikasi baik secara daring maupun non-daring untuk menciptakan ekosistem

belajar yang memberdayakan (Hariani *et al.*, 2025). Interaksi ini juga dapat diperkaya dengan literasi digital, yang tidak hanya menunjang pembelajaran tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan mental dan perilaku positif siswa (Sinambela *et al.*, 2023; Khayru *et al.*, 2025). Melalui interaksi yang baik oleh guru-siswa dilengkapi dengan lingkungan belajar yang membangun, akan secara alami menumbuhkan motivasi dan membuat siswa lebih semangat menempuh pembelajaran (Wafa & Darmawan, 2025). Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar sekaligus menghadirkan proses belajar yang lebih bermakna dan efektif. Tingkat motivasi yang tinggi juga terbukti menjadi aktor yang memperlancar proses pembelajaran, sehingga mendorong pencapaian keberhasilan belajar (Purbianto & Rustiana, 2018). Selain itu, keberhasilan siswa juga dipengaruhi oleh kesehatan mental, kebiasaan belajar, dan motivasi berprestasi (Fitriyah & Darmawan, 2024). Demikian, penelitian ini semakin menegaskan pentingnya peran motivasi, serta perlunya upaya menciptakan lingkungan yang mampu merangsang motivasi siswa melalui penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka.

Motivasi yang tinggi dalam belajar berperan penting dalam pencapaian hasil yang optimal. Melalui situasi dan kondisi pembelajaran yang baik, akan terbentuk suasana belajar yang nyaman untuk siswa menerima pembelajaran. Hal tersebut akan bermanfaat memunculkan motivasi belajar siswa (Darmawan *et al.*, 2021). Upaya kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak dalam pendidikan modern telah terbukti efektif sebagai salah satu pendekatan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Hariani *et al.*, 2024). Faktor yang berdampak pada hasil belajar, yaitu motivasi sebagai faktor internal dan lingkungan sekolah sebagai faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Lingkungan keluarga, khususnya, merupakan faktor eksternal yang berpengaruh kuat terhadap hasil belajar siswa (Rahmaniyah & Darmawan, 2025). Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari faktor eksternal lain, seperti gaya belajar, metode pembelajaran, serta ketersediaan fasilitas belajar untuk memaksimalkan peningkatan hasil belajar. Dukungan tersebut terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap capaian akademik siswa. Salah satu bentuk dukungan eksternal yang penting adalah pengembangan budaya literasi dan peran keluarga, yang secara signifikan mempengaruhi pencapaian belajar siswa (Azizah & Darmawan, 2025). Semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh, demikian pula sebaliknya. Faktor eksternal seperti suasana kelas yang kondusif dan fasilitas yang memadai juga dapat memperkuat peran motivasi dalam menunjang keberhasilan belajar. Dengan adanya sinergi antara motivasi internal dan faktor eksternal, siswa akan terdorong untuk lebih giat belajar sehingga mampu mencapai tujuan akademik secara optimal. Maka kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan penjelasan tersebut ialah motivasi belajar memberikan daya utama dalam menggerakkan hasrat dan semangat yang ada di dalam diri siswa, motivasi belajar ialah aspek yang memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga siswa akan berhasil menggapai hasil belajarnya yang optimal.

KESIMPULAN

Motivasi untuk mengembangkan pembelajaran sangatlah penting dan tidak boleh diabaikan, sebab motivasi menjadi faktor utama yang memengaruhi hasil belajar siswa. Sebagai pendorong, motivasi berfungsi untuk menumbuhkan minat serta semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Berdasarkan kajian literatur, motivasi belajar terbukti memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Hal ini mengungkapkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula pencapaian belajar mereka. Dengan adanya motivasi, siswa terdorong untuk lebih bersemangat dan memiliki arah yang jelas dalam belajar. Motivasi belajar muncul hasil dari keinginan yang kuat dari siswa untuk belajar. Oleh sebabnya, segala upaya untuk motivasi perlu ditumbuhkan dalam diri siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk mengembangkan motivasi belajar mereka. Dengan demikian, pendidik sebagai aktor penting yang mampu memfasilitasi serta merangsang munculnya motivasi. Dukungan yang tepat, baik dari dalam diri siswa maupun dari faktor eksternal, akan membantu mereka mencapai potensi terbaik dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler melalui Metode Pembiasaan. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196.
- Abidin, Z., & Darmawan, D. (2024). The Relationship Between Learning Motivation and Learning Resources Toward Academic Achievement of Students at Mts Al Azhar Tanjung Bumi Bangkalan. *Hikamatzu | Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 173-183.
- Akmal, D., D. Darmawan., & A. Wardani. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Inti Presindo Pustaka, Aksara, Bandung.
- Alfaaza, M. F., Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2025). Strategies of Islamic Religious Education Teachers in Overcoming Students' Habit of Swearing and Profanity (Study on Formal and Non-Formal Educational Institutions). *Journal of Islamic Elementary Education*, 3(2), 340-349.
- Amrulloh, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(1), 188-200.
- Andayani, D. & D. Darmawan. (2004). *Pembelajaran dan Pengajaran*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Arifin, S. & Y. Kurniawan. (2022). The Influence of Student Organizational Activities and Learning Discipline on Learning Outcomes. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 75-84.
- Azizah, C., & Darmawan, D. (2025). The Influence of Literacy Culture, Family Roles, and Learning Discipline on Student Learning Achievement at MA Tanada Waru Sidoarjo. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 167-182.
- Darmanto, D., A. R. Putra & R. Mardikaningsih. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Darmawan, D. (2007). *Strategi Belajar*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2009). *Metode Penelitian dan Teknik Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Metromedia Education, Surabaya.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Fahri, F., Lubis, M. J., & Darwin, D. (2022). Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru pada Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3364-3372.
- Farid, A. M. M. (2019). Hubungan antara Keterampilan Metakognitif dengan Retensi Kognitif Peserta Didik di SMA Negeri Kota Makassar pada Pembelajaran. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengertahuan Alam Universitas Negeri Makassar.
- Fitriyah, E. I., & Darmawan, D. (2024). The Influence of Mental Health, Study Habits and Achievement Motivation on Students' Success at MTsN 4 Surabaya. *Educan: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 154-166.
- Hariani, M., & Mardikaningsih, R. (2022). The Social Education Role in Shaping Students' Global Awareness in Higher Education. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 55-60.
- Hariani, M., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Fajarudin, M., Rahayu, A., Karwati, K., Ratnawati, I., Santoso, B., & Parji, P. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Pendekatan Kolaboratif dalam Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 35-48.
- Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Nuraini, R., & Halizah, S. N. (2025, October). *Transformational Leadership, Student Participation, and Campus Digital Communication: A Systematic Review of Green Management Implementation in Higher Education*. In Proceeding of International Management Conference and Progressive Papers (Vol. 3, No. 1).
- Hutomo, S., D. Akhmal., D. Darmawan., & Y. Yuliana. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Addar Press, Jakarta.

- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2017). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 11(2), 69-75.
- Irfan, M., & Al Hakim, Y. R. (2023). The Relationship of Quality of Work Life to Teachers and Motivation. *Journal of Social Science Studies*, 3(1), 185-188.
- Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Gaya Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa MTS NW Kotaraja Lombok Timur, NTB. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(3), 1890-1909.
- Khairinal, K., Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 1(2), 379-387.
- Khayru, R. K., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Putra, A. R., & Darmawan, D. (2025, October). *The Impact of Islamic Digital Literacy on College Students Mental Health and Charity Behavior*. In Proceedings of International Conference on Educational Management (Vol. 3, No. 1, pp. 103-113).
- Lembong, D., S. Hutomo, S., & Darmawan, D. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Maharani, L., Darmawan, D., & Wijaya, K. S. C. (2024). Factors Affecting Learning Achievement: Learning Discipline and Self-regulation at MTs Wachid Hasyim Surabaya. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 12-20.
- Mardikaningsih, R. (2014). Faktor-Faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 13-24.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Marisa, S. (2019). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar. *Jurnal Hukum, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 9(2), 20-27.
- Masfufah, M., & Chasanah, U. (2023). Student Learning Outcomes Determined by Self-Efficacy and Learning Motivation. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 4(3), 1-6.
- Mayasari, F. D. (2017). Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Ngabang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(6), 1-10.
- Nengseh, Y., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Motivasi Belajar, Efikasi Diri dan Penggunaan Media Sosial Sebagai Penggerak Mandiri Belajar Akademik Siswa UPT SD Negeri 313 Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 84-93.
- Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, J. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 11(2), 115-119.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 1-10.
- Purbianto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341-361.
- Putro, W. A. S., Sugiono, S., Istiyono, I., & Widiyaningsih, W. R. (2023). Dampak Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Olahraga Divisi Bola Besar di Madrasah Aliyah Negeri Kota Sorong. *Jurnal Pendidikan*, 11(2), 308-316.
- Rabudi, Y. N. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro. *Skripsi*. Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Rahman, S. B. A., & Hariani, M. (2022). Exploring How Personal Setbacks Shape Youth Aspirations and Motivation Across Learning Environments. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 231-236.
- Rahmaniyah, S. B., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS). *Jurnal Edukasi dan Literasi Pendidikan*, 6(3).

- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42-51.
- Romadhoni, E., Wiharna, O., & Mubarak, I. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 228-234.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well being. *American Psychologist*, 55(1), 68-78.
- Saraswati, S., Mardikaningsih, R., & Baskoro, T. (2014). *Strategi dan Inovasi Pendidikan Tingkat Dasar*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sinambela, E. A., Masnawati, E., Aliyah, N. D., Safira, M. E., Hariani, M., Issalillah, F., & Masithoh, N. (2023). Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Peran Kecerdasan Emosional Guru dan Literasi Digital. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-14.
- Siswato, I. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Matematics Paedagogic*, 1(2), 180-184.
- Sopiani, M., & Wirdati, W. (2021). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas. *An-Nuha : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 598-608.
- Sulipah, S., & Mardikaningsih, R. (2023). Strategies to Improve Teacher Performance through Motivation and Work Discipline. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(3), 37-43.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.
- Uno, H. B. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Wafa, M. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Tingkat SMA/SMK. *Jurnal Tawadhu*, 9(1), 92-104.
- Widiasih, R., Widodo, J., & Kartini, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Bervariasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal pendidikan Ekonomi. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 11(2), 103-107.
- Yulianto, A., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Penerapan Keterampilan Mengajar Guru, Praktik Keagamaan, dan Kemandirian terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MTsN 2 Kota Surabaya. *Jurnal Kependidikan*, 12(1), 139-154.
- Zahid, R. A., Fajar, A. S. M., Fauzi, A., El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., & Abror, S. (2025). Upaya Meningkatkan Kesadaran dan Keterampilan Mahasiswa dalam Menghadapi Era Kecerdasan Buatan di Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 4(2), 129-139.